

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amaliah, D, dkk. (2018). Values of Piil Pesenggiri: Morelity, Religiosity, Solidarity, and Tolerance. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. Vol. 5, No. 4, Hal. 179-184.
- Ariyono, S., & Siregar, A. (1985). *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Creswell, J., W. (2014). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Elita, Fika Mega. (2021). “Tradisi Pemberian Adok/Jajuluk Perkawinan Adat Komering di Gumawang Kecamatan Belitang”. *Danadyaksa Historica*, Vol.1, No.2. Hal 151-159.
- Arifin, R. Z. (2021). Relasi Sosial Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus Di Universitas Muhammadiyah. *Disertasi*, Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Arzam. (2016). Gelar Adat Di Kerinci Ditinjau Dari Ilmu Sosial. *Al-Qishthu*. Vol. 14, No. 1, Hal. 59-68.
- Fitriati, Samsudin. (2022). “Implikasi Gelar Adat Terhadap Status Sosial Pada Masyarakat Lampung Pepadun (*Studi Kasus di Tiyuh Negeri Besar Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Waykanan*)”. *Thesis*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indrastuti, N. S. K. (2018). Representasi Unsur Budaya Dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial Dan Kebudayaan Masyarakat. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*. Vol. 3, No. 3, Hal. 189-199.
- Isjoni, I., & Ibrahim, B. (2014). “Tradisi Pemberian Gelar Kepada Sumando dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kota Bukittinggi”. *Dissertation*, Pekanbaru: Universitas Riau.
- Jenks, Chris. (1993). *Culture*. Universitas Salford : Routledge.

- Keesing, Roger M. (1974). "Theories of Cultures". *Annual Review of Anthropology*, Vol.3. Hal. 73-97.
- Kholiffatun, U., Luthfi, A., & Kismini, E. (2017). "Makna Gelar Adat Terhadap Status Sosial Pada Masyarakat Desa Tanjung Aji Keratuan Melinting". *Solidarity*, Vol.6, No.2. Hal. 202-213.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2016). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, M Aldo. (2022). "Suku Ranau di Bandar Agung Ranau, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan)". *Skripsi*, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Kusuma, F. D. (2021). Rasionalitas Tradisi Nyadran Masa Pandemi Masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*. Vol.7, No. 2, Hal. 351-364.
- Maryani, Desi. (2020). "Adok Pada Pernikahan Masyarakat Komering Di Desa Kota Baru Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur". *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Marzali, Amri. (2006). "Struktural-Fungsionalisme" dalam *Jurnal Antropologi Indonesia*, Vol. 30, No. 2. Hal 127-137.
- Meilisi, Aldo. (2021). "Pemaknaan Pemberian Adok (Gelar) Suku Daya Desa Saung Naga Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan". *Skripsi*, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Meiyani, E. (2018). Sistem Kekerabatan Orang Bugis di Sulawesi Selatan (Suatu Analisis Antropologi-Sosial). *Al-Qalam*. Vol. 16, No. 2, Hal.181-190.
- Ninda, Dina. (2018). "Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Gelar atau Adok pada Masyarakat Lampung di Desa Banjar Negara Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan". *Skripsi*, Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Nusirwan. (2019). "Stratifikasi Sosial dan Etos Kerja pada Masyarakat Lampung Saibatin di Pekon Balak Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat". *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Oktaviani, Sri, dkk. (2018). "Tradisi Pemberian Gelar Kepada Sumando Dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kota Bukittinggi". *Jurnal*

Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol.5, No.1, Hal. 1-14.

Prasetyo, D dan Irwansyah. (2019). “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya”. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1, No.1. Hal 163-175.

Raho, Bernard. (2016). *Sosiologi*. Yogyakarta: Ledalero.

Rosyadi, R. (2014). Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun–Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, Vol. 6, No. 3, Hal. 431-446.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Suwarno, S., Abdulsyani, A., & Azis Amriwan, A. (2021). “Nilai Kearifan Lokal Bejuluk-Beadok”. *Laporan Penelitian*, Jurusan Sosiologi Universitas Lampung.

Wardarita, (et.al). (2022). “Pemberian Adok Masyarakat Komering di OKU Timur (Kajian Tradisi Lisan)”, *Widyaparwa*, Vol.50, No.1, Hal. 122-135.

Wijaya, Rolim. (2021). “Peran Gelar Adat Sai Batin dalam Struktur Sosial dan Pelaksanaan Upacara Adat pada Masyarakat Desa Way Empulau Ulu”. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, Vol.5, No.1, Hal. 27-43.

Wijaya, Toni. (2019). “Tradisi *Ngeregah Pakhar* Masyarakat Suku Ranau Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Oku Selatan”. *Thesis*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Wulandari, Yuniar Wike, dkk. (2015). “Proses Pengukuhan Adok Dalam Adat Kepaksian Pernong Paksi Pak Sekala Beghak”. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah (PESAGI)*, Vol. 3, No. 3, hal. 1-12.

Yudiansyah, Teguh. (2018). “Makna Gelar Adat Lampung Saibatin (Studi di Pekon Balak Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”. *Thesis*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

BPS. (2024). Kecamatan Banding Agung Dalam Angka 2024. <https://okuselatankab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/ce596e346337761c754b0fb6/kecamatan-banding-agung-dalam-angka-2024.html>. Diakses pada pukul 20:35 WIB, Senin, 20 Januari 2025.